

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Profil Responden

A.1. Deskripsi Responden AD

AD adalah duda yang tinggal mati oleh istri sejak pertengahan bulan Maret tahun 2014 hingga sekarang. Masa duda yang di jalani oleh AD sudah berlangsung selama 3 tahun lebih. Laki-laki kelahiran Tangerang 25 Oktober 1994 ini memiliki hobi kumpul-kumpul bareng bersama teman lebih junior, rekan sebaya, maupun yang lebih senior. Selain hobinya yang kumpul-kumpul bersama teman-temannya, ia juga memiliki hobi bermain Play Station (PS) setiap kali merasa sendiri di saat teman-temannya yang lain memiliki kesibukan masing-masing.

AD merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara dari pasangan Suandar dan Dedeh. Sejak kecil AD kurang memperoleh pendidikan formal dari kedua orang tua AD karena mereka tidak terlalu menganggap penting memandang sekolah formal bagi anak-anak mereka, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata latar belakang pendidikan yang dienyam AD dan saudara-saudaranya yang hampir semuanya tidak ada yang lulus sekolah sampai tingkat Sekolah Dasar (SD) kecuali anak pertama yang mampu menyelesaikan sampai tingkat Sekolah Dasar. Ditambah lagi ketika AD masih duduk di kelas 5 SD, AD terbawa pengaruh teman-teman sebayanya yang asik bermain pada jam belajar sekolah setiap harinya tidak mau bersekolah. Awalnya semua berjalan seperti

biasa, akan tetapi lama kelamaan AD terpengaruh oleh teman-temannya yang tidak berskolah yang asik bermain sehingga AD memilih untuk putus sekolah karena sering melihat teman-temannya bermain dan akhirnya AD terputus sekolah.

Dari kebiasaan bermain yang dialami AD sejak kecil, terbawa sehingga AD dewasa yang sering kumpul kumpul bareng dengan teman-teman sepergaulan, baik dari anak sebaya sampai orang dewasa. Meski hobinya kumpul kumpul bareng, merokok, ngopi, akan tetapi pergaulan AD bersama teman-teman kampung masih terjaga dari pergaulan bebas konsumsi obat-obatan terlarang sampai free sex.

Pada tahun 2011 AD diajak salah satu teman kumpulnya ke Jakarta untuk berkerja. AD bekerja sebagai seorang buruh konveksi yang penghasilannya tidak setimpal dengan kerja keras yang telah dijalani, namun meski demikian AD tetap menjalani pekerjaan tersebut demi mencukupi segala kebutuhan diri sendiri.

Pada tahun 2012 AD menikah dengan seorang gadis Bogor dan dikarunia dua orang anak, anak pertama laki-laki dan anak yang kedua adalah perempuan. Meskipun telah menikah, AD tetap menjalani tugasnya sebagai karyawan konveksi, AD pulang satu bulan sekali dari tempat kerjanya di Jakarta dengan upah 500 ribu perbulan, dan hasilnya upah AD diberikan langsung kepada istri.

Selain berkerja sebagai buruh konveksi AD pernah pula bekerja sebagai tukang asinan keliling dari satu desa ke desa lain dengan hasil yang cukup lumayan. Lelah ketika AD pulang

berkerja selalu terbayar dengan sikap manis istri AD yang sangat sayang terhadap suaminya, besar ataupun kecil hasil yang diperoleh namun keduanya selalu bersyukur ditambah lagi dengan motivasi yang selalu diberikan istri AD terhadap dirinya.

AD menjadi seorang duda ketika istri yang sangat disayanginya meninggal dunia. AD menjalani aktivitas sehari-hari hanya sebagai seorang pengangguran dan suka berkumpul-kumpul bersama rekan-rekan tanpa arah yang jelas. Sejak status duda yang dialaminya pada pertengahan maret 2014, kehidupan AD menjadi berubah, AD mulai mengalami stres akibat peristiwa meninggalnya istri AD dan menjadi seseorang yang sering melamun karena terpukul akibat meninggalnya istri AD tercinta.¹

A.2. Deskripsi Responden AN

AN adalah duda di tinggal mati oleh istri sejak akhir bulan juni tahun 2014. Masa duda yang telah di jalani AN berlangsung kurang lebih 3 tahun. AN lahir di Tangerang 8 Juli 1994 dan merupakan anak ke- 3 dari 7 bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Rahmat dan Sanwani. AN dilahirkan dari keluarga yang kekurangan dari segi pendidikan dan perekonomian. Kedua orang tua AN bekerja sebagai kuli tani. Selain tingkat ekonomi keluarga yang rendah, pemahaman kedua orang tua dan AN masih minim terhadap pentingnya pendidikan formal bagi masa depan AN. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, AN harus putus sekolah dan mengikuti jejak orang tuanya untuk menjadi kuli tani selama 4 tahun. Dan pada tahun 2011 merantau pergi ke Jakarta untuk

¹ AD diwawancarai oleh Jaenudin, pada hari Senin tanggal 30 Januari 2017 , jam 20:30 WIB.

mencari penghasilan sendiri dengan bekerja sebagai pekerja konveksi borongan yang hasilnya ditentukan dari banyaknya orderan jahit.

Upah yang diperoleh dari konvensi sebesar 400 ribu per bulan membuat AN harus berpikir keras mengatur keuangan terlebih lagi hidup di Ibu Kota Jakarta biaya sehari-hari nya cukup tinggi. Selain biaya kehidupan yang cukup tinggi ditambah lagi sering kumpul-kumpul ngopi bersama teman membuat pengeluaran boros, sehingga seringkali AN menghutang baik ketika makan ataupun kebutuhan anak muda seperti merokok dan ngopi dan semuanya dibayar pada saat AN gajian.

Pada tahun 2013 AN menikahi perempuan asal Kota Bogor lalu keduanya dikarunia satu orang anak perempuan yang kini dibawa oleh mertua AN. AN bersama istri sempat tinggal di Bogor menjalani kehidupan berumah tangga selama satu tahun kemudian pindah ke Tangerang.

Kehidupan AN bersama istri berakhir ketika istri AN menderita penyakit *Typus* dan meninggal dunia. Sejak meninggalnya istri AN, maka status duda yang di jalani oleh AN sejak akhir bulan juni 2014 sampai 2017 atau sekitar tiga tahun berdampak pada psikologis AN sendiri. Dari sinilah awal AN sering membuat dirinya merasa tertekan dan sering melamun, terjerumus ke dalam dunia minum-minuman dan judi.²

A.3. Deskripsi Responden AS

² AN diwawancarai oleh Jaenudin, pada hari Senin tanggal 6 Februari 2017, jam 20:00 WIB.

AS adalah duda yang ditinggal cerai oleh istri sejak april 2013. Masa duda yang di jalani oleh AS sudah berlangsung selama 4 tahun. Laki-laki kelahiran Bandung 10 Maret 1955 ini memiliki hobi dan ketertarikan dalam dunia mekanik karena hobinya selalu berkaitan dengan mesin-mesin mobil. AS terlahir dari pasangan Bapak Jamhari dan Ibu Amah. Ia memiliki empat saudara kandung yang kini masing-masing berkeluarga dan tinggal di Bandung terkecuali AS sendiri yang merantau ke Tangerang karena peluang pekerjaan. Sejak kecil AS bisa mendapatkan pendidikan formal sampai tingkat ST yang saat itu masih bernama Sekolah Teknik.

Orang tua AS merupakan pendidik yang keras dalam mendidik anak-anak mereka, pendidikan yang diberikan orang tua AS terhadap AS dan saudara-saudarinya masih sangat dirasakan dan terkenang oleh anak-anak mereka. Jenjang pendidikan formal yang dienyam AS yaitu dimulai dari sekolah Sekolah Rakyat pada tahun 1962 sampai tahun 1968 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Teknik pada tahun 1968 sampai dengan tahun 1971. Setelah lulus dari sekolah teknik, AS langsung bekerja di perbengkelan mobil sebagai teknisi di Jl. Sukabumi No. 30 di bengkel Masayu. Dari pekerjaan pertama inilah AS mengawali karirnya sebagai mekanik mobil.

Beberapa tahun kemudian setelah menjalani pekerjaan sebagai teknisi mobil, pada tahun 1980 AS menikah dengan seorang keturunan asli Bandung yang dikaruniai lima orang anak, tiga anak perempuan dan dua anak laki-laki. Anak-anak AS saat ini sudah ada yang tinggal di Jakarta dan masih ada yang di Bandung. Setelah

memulai kehidupan baru setelah berumah tangga, beban psikologis AS bertambah karena kini hidupnya bukan hanya menanggung diri sendiri akan tetapi memiliki tanggungan tambahan pula untuk menafkahi seorang istri.

Setelah menjalani rumah tangga selama 7 tahun, rumah tangga yang dijalani oleh AS pun harus berakhir dan bercerai karena masalah tertentu dan keduanya memiliki lima anak yang besar di tangan seorang ibu. AS tetap bekerja sebagai teknisi mobil sampai tahun 2000.

Setelah berhenti bekerja sebagai seorang mekanik, pada tahun 2000 AS pergi ke Tangerang karena mendapat pekerjaan baru di sebuah perusahaan Djarum Super sebagai seorang *salest* yang menawarkan produk-produk rokok ke warung-warung kecil. Dari pekerjaan yang diperoleh di Tangerang inilah AS memperoleh pendamping hidup untuk kedua kalinya. Dari pernikahan yang kedua ini, AS dikarunia 2 orang anak, anak pertama laki-laki dan anak yang kedua adalah perempuan. Pernikahan yang kedua kali inipun AS dicerai oleh istri dan kali ini merupakan keadaan yang sangat terpuruk bagi AS sehingga menyebabkan AS mengalami stres.³

A.4. Deskripsi Responden AB

AB adalah duda di tinggal mati sejak bulan juli 2009. Masa duda yang telah di jalani oleh AB sudah berlangsung sekitar 8 tahun. Laki-laki kelahiran Jakarta pada 10 Maret 1952. ini dan

³ AS diwawancarai oleh Jaenudin, pada hari Rabu tanggal 8 Februari 2017, jam 05:00 WIB.

akrab disapa Pak Haji merupakan sosok seorang tokoh yang begitu dihargai dikampung. AB terlahir dari pasangan Bapak Sahud dan Ibu Saenah yang merupakan asli keturunan betawi dan anak pertama dari lima saudara, dua diantara adik-adik AB adalah laki-laki kembar. Karena kedua orang tua AB berasal dari Betawi Jakarta, maka tidaklah heran kalau dari cara berbicara AB memiliki logat betawi yang sangat kental begitu pula dengan saudara-saudara AB yang lain.

AB sempat mengenyam pendidikan formal di sebuah Sekolah Rakyat di Jakarta yang jaraknya sejauh 2 KM dari rumah. Jarak yang cukup jauh tersebut harus dilalui AB bersama teman-teman seangkatan yang saat itu keadaan jalan dan fasilitas umum masih sangat sulit sekali karena sepanjang jalan masih dikelilingi persawahan. Setiap sehabis sholat subuh AB bersama teman sudah harus berangkat ke Sekolah Rakyat agar sampai kesana sebelum jam 7 pagi. Biasanya AB dan teman-teman datang lebih awal dari jam masuk sekolah agar mereka bisa isitirahat sejenak bahkan sampai tidur di kelas karena kelelahan di jalan sambil menunggu waktu masuk sekolah.

Pada usia 18 tahun AB menikah dengan seorang bunga desa hasil perjodohan orang tua AB dengan orang tua si perempuan. AB menikahi gadis kembang desa dengan selisih jarak antara keduanya 5 tahun. Dari pernikahan AB ini, AB dan sang istri dikarruniaai enam orang anak, dua laki laki dan empat perempuan.

Perjalanan rumah tangga yang di jalani oleh AB bersama istri sangatlah berat, AB saat itu harus melancong dari satu kampung ke

kampung lain, dari satu desa ke desa lain untuk mencari nafkah seperti menjadi kuli pasar, bahkan hingga sampai satu minggu sekali baru pulang karena ikut bekerja sebagai tukang pasang langit-langit rumah. Setahun dari pernikahannya, AB bersama istri dikarunia anak pertama bernama Bobi. Setelah usia anak pertama mencapai 10 tahun, AB bersama istri merantau ke Tangerang untuk merasakan hidup di luar halaman kelahiran, dan disana AB membeli sawah dari hasil tabungan yang selama ini disimpan di Bank.

Suasana hati dan keluarga AB mulai berubah sejak meninggalnya sang istri tahun 2009 silam karena menderita penyakit komplikasi yang merenggut nyawa istri AB dan membuat AB begitu terpukul dan tertekan sejak meninggalnya istri.⁴

A.5. Deksripsi Responden AL

AL adalah duda di tinggal mati oleh istri sejak juni 2016. Masa duda yang di jalani oleh AL sudah berlangsung 1 tahun. Laki-laki kelahiran Serang pada 3 Oktber 1969 ini sebagai kontraktur bangunan. AL merupakan seseorang yang memiliki hobi dalam bidang arsitek. AL mengenyam pendidikan formal di Sekolah Dasar Malabar Kecamatan Bandung Kabupaten Serang yang sekarang merupakan pemekaran dari daerah Pamarayan pada tahun 1977 sampai dengan tahun 1983. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri Pamarayan pada tahun 1983-

⁴ AB diwawancarai oleh Jaenudin, pada hari Selasa tanggal 31 Januari 2017, jam 20:30 WIB.

1986, dan selanjutnya diteruskan ke Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) pada tahun 1987-1989.

Setelah AB lulus dari sekolah SMEA, ia tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi karena faktor biaya. Pada tahun 1989 AL memulai mencari pekerjaan untuk memulai perjalanan untuk hidupnya mandiri dan pada saat itu tidaklah sulit untuk memperoleh pekerjaan seperti sekarang sehingga AL diterima di sebuah perusahaan besar milik Jepang yaitu PLTU Swalaya daerah Merak yang bernama PT Hitachi Joshen dan bertugas sebagai konsultan. Meskipun tempat kerja cukup jauh dari rumah, namun AB tidak resah untuk jarak yang sejauh itu karena pihak perusahaan sudah menyediakan tempat tinggal bagi AL agar selalu bisa kerja tepat waktu dan terutama untuk keamanan.

Setelah 6 bulan lamanya AL bekerja di perusahaan Jepang tersebut, AL mengundurkan diri karena ingin mencari pengalaman baru dan masuklah AL di perusahaan Indocement Tiga Roda T11 yang berlokasi di Kasemen dalam kurun waktu yang cukup lama sampai 11 Tahun. Pada pertengahan tahun 1990 AL menikah dengan seorang asli keturunan Serang. Satu tahun usai pernikahan AB dengan Istri kemudian keduanya dikarunia anak pertama berjenis kelamin laki-laki yang lahir pada tahun 1991. Dan setelah kelahiran anak pertama, AL mulai sibuk sekali bekerja sampai anak dan istri sering di tinggal kerja hingga satu minggu lebih karena sering ada pengiriman barang sampai luar daerah Banten.

Karena kesibukan AL dengan pekerjaan setelah memiliki anak pertama, maka tidak terpikirkan kembali bagi AL untuk memiliki

anak kedua. Dan selang enam tahun kemudian, AL bersama istri barulah dikaruniai anak kedua, anak ke tiga, ke empat bahkan sampai ke lima yang jaraknya masing masing 2 tahun terkecuali yang ke lima jarak umurnya 5 tahun dari anak ke empat.⁵

B. Karakteristik Responden

Proses ini dilakukan untuk memperoleh data valid mengenai kepribadian para responden, waktu yang diperlukan dalam mencari ketekteristik para respoonden yaitu peneliti melakukan pengamatan selama tiga minggu dengan melalui metode wawancara dan observasi. Sebagaimana di jelaskan peneliti pada deskriptif berikut ini:

B.1. Karakteristik Responden AD

AD adalah seorang yang memiliki karakter fleksibel, terbuka dengan pergaulan, memiliki jiwa loyalitas yang tinggi ketika berkumpul bersama teman-teman. Ia tidak suka memaksakan kehendak sendiri terhadap orang lain ketika sedang memiliki keinginan terhadap seusautu seperti meminta rekan ngobrol untuk membelikan sesuatu. Sebagaimana pernyataan AD *“Imam coba tuh bisa beliin kopi dan rokok pake uang segitu, mau enggak? Kalo mau yah beli tapi kalo enggak mau terserah itumah, uang sudah ada.”*⁶

⁵ AL diwawancarai oleh Jaenudin, pada hari Sabtu tanggal 4 Januari 2017, jam 20:00 WIB.

⁶ AD diwawancarai oleh Jaenudin, pada hari Jumat tanggal 10 Febuari 2017, jam 20:30 WIB.

Karena sikapnya yang loyal, fleksibel dan tidak suka menuntut, maka membuat AD banyak disenangi teman sampai keluar provinsi seperti Jakarta. Bagi AD pergaulan dipandang sangat penting untuk mampu menebarkan citra diri terhadap lingkungan asalkan tetap menjaga diri dalam bersikap seperti tidak ikut terjerat ke dalam kehidupan dunia pergaulan yang gelap (terjerumus minum-minuman dan obat-obatan).

Selain sisi positif yang terdapat dalam karakter AD yang telah dijelaskan di atas, terdapat pula sisi negatif AD yaitu sifatnya yang mudah terbawa pikiran ketika dihadapkan dalam suatu masalah tertentu, suka memendam sendiri masalah yang dihadapi dari pada menceritakan ke teman-teman sebaya ataupun terhadap orang tua, sehingga untuk mengetahui permasalahan diri yang sering dialami oleh AD membutuhkan kedekatan emosional dan kesabaran dari teman-teman dan orang tua AD dalam memahami karakter AD yang terbatas dalam membuka diri untuk mengutarakan permasalahan internal AD, dan hal tersebutlah yang menjadi dasar sering timbulnya masalah dalam diri.

B.2. Karakteristik Responden AN

AN adalah seorang yang memiliki karakter aktif, tidak suka berdiam diri di rumah karena kesehariannya selalu diisi dengan melancong dari kampung sendiri ke kampung lain untuk menjalin pergaulan dengan teman-teman sepeergaulan, akan tetapi dalam segi pergaulan AN sedikit memilih teman-teman untuk dijadikan teman nongkrongnya seperti bergaul dengan teman sebaya dan lebih tua darinya.

AN memiliki karakter yang keras, tegas dalam bicara, tidak suka memaksakan orang lain untuk mengikuti kehendaknya, tidak suka mengusik kehidupan orang lain, akan tetapi ketika dirinya diganggu dan merasakan ketidaknyamanan terhadap sikap lawan bicara yang menunjukkan keangkuhan dihadapan dirinya maka ia tidak ragu-ragu untuk mengatakan ketidaksukaan sikap lawan bicara tersebut dengan tegas tanpa basa basi namun dengan tetap menjaga perkataan AN dengan sebaik mungkin ketika memberikan peringatan .lawan bicara tersebut.

Sisi negatif yang terdapat dalam diri AN adalah dan juga tidak terlalu peduli dengan kata-kata orang lain jika ada yang mengomentari sikap yang ditunjukkan kepada orang lain karena bagi AN selama dirinya masih dalam hal yang benar. AN juga berani berkata tegas apabila melihat sikap teman-temannya yang busung dada. Sikap AN yang sedikit keras tersebut memanglah bisa dimengerti oleh rekan-rekan sepergaulannya, dan justru hal tersebutlah yang membuat teman-teman AN merasa nyaman memiliki teman gaul seperti AN.

B.3. Karakteristik Responden AS

AS merupakan seseorang yang memiliki karakter gigih dalam bekerja, mandiri, sadar diri, ramah tamah, peduli terhadap sesama, akan tetapi memiliki sikap yang keras jika punya keinginan. Sejak kecil AS memang mendapatkan didikan yang keras dari kedua orang tuanya sehingga dapat wajar saja jika karakter yang dimiliki oleh AS sesuai dengan pendidikan yang diberikan orang tua AS terhadap dirinya. Meskipun memiliki

karakter yang keras, akan tetapi beliau memilih sikap yang sopan santun terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat terlihat sekali ketika AS pulang dari tempat kerja dan melewati rumah para tetangga, sembari mengucapkan “Punten Bapak” dengan diringi senyum yang membuat hati sejuk.

Sikap AS yang ramah tersebut membuat orang-orang sekitar menjadi suka dengan pribadi AS yang menawan meskipun jarang sekali berkumpul dengan warga-warga karena kesibukan AS dengan pekerjaannya sebagai *sales* saat itu dan hanya terlihat seminggu dua kali ketika libur kerja pada akhir pekan.

Akan tetapi sikapnya yang ramah tersebut bisa berubah dengan cepat manakala AS merasa disingung-singgung oleh lawan bicara di dedpan dengan omongan yang kurang baik maupun di belakang karena bagi AS lebih baik berbicara langsung daripada membicarakan hak yang tidak baik di belakang.

B.4. Karakteristik Responden AB

AB merupakan sosok seorang yang dermawan, ramah, *ekstrovert*, keras dan tegas dalam sikap baik itu dari bahasa maupun perilaku terutama dalam mendidik anak-anaknya.

AB Terlahir dari suku Betawi murni dan ciri khas bahasa serta budaya kental yang pada umumnya dari suku betawi murni, membuat pribadi AB memiliki karakter yang keras dengan pembawaan kata-kata yang unik padahal kedua orang tua AB bukanlah pendidik yang keras dalam mendidik anak-anak mereka akan tetapi budaya betawi sangat berpengaruh terhadap diri AB. Meskipun memiliki karakter yang keras karena pengaruh hasil dari

didikan budaya betawi pada diri AB, akan tetapi AB bukanlah seseorang yang tertutup terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar terbukti ketika keseharian AB yang sering berbagi pengalaman dengan warga-warga sekitar baik untuk keperluan mendesak maupun hanya sekedar mengobrol. Bahkan AB yang akrab disapa Pak Haji ini sering keliling luar rumah bak itu untuk mengontrol sawah-sawah pribadi hasil jerih payah AB untuk mencari udara segar karena bosan berada di rumah.

Selain sikap ramah yang dimiliki oleh AB tersebut, ia juga terlibat aktif dalam tokoh masyarakat yaitu sebagai salah satu orang yang dipandang dikampung dan hal tersebut membuat AB begitu dihargai oleh masyarakat sekitar.

B.5. Karakteristi

k Responden AL

AL merupakan seseorang yang memiliki karakter *to the point*, kata-kata keras dalam bicara terhadap lawan bicara, tidak peduli kata orang tentang dirinya. AL adalah seseorang yang memiliki loyalitas dan mitra yang baik ketika berhadapan dengan bisnis, ia merupakan sosok seorang yang kritis dalam mengamati setiap perkataan yang diucapkan oleh lawan bicara terhadap dirinya. Ia juga termasuk orang yang berani, keras dan tegas ketika ada suatu hal yang membuat AL merasa tidak nyaman. Selain sikap keras yang dimiliki AL ketika dihadapkan terhadap suatu perkara, AL juga tidak pernah merasa gentar sedikitpun terhadap seseorang yang apabila hendak membuat ia dan keluarganya celaka seperti pernyataannya sebagai berikut:

Yah saya amah gak bakalan takut sama siapapun kecuali Allah kalo saya emang benar. Saya mah gak bakalan ganggu kehidupan orang lain karna buat apa ganggu hidup orang? Tapi saya mah gak bakalan pernah lepasin kalo ada orang yang berusaha menghancurkan kebahagiaan keluarga saya, sampai manapun akan saya kejar kalo perlu saya matiin orang itu.⁷

Karakter keras yang dimiliki AL membuat dirinya sangat dekat dengan teman-teman bisnisnya sampai bos bos besar di Jakarta, Bandung, Semarang bahkan ia sering kali mendapat tender besar dalam usaha kontraktor yang dijalannya selama hampir 20 tahun. Akan tetapi sisi kelemahan dari bergaulnya dengan bos-bos besar membuat AL pernah terjerumus kedalam dunia gelap. AL pernah terjerumus dalam dunia gelap seperti minum-minuman, main perempuan di diskotik ketika ia sering mendapat tender yang besar, namun ia selalu ingat perihal memberi nafkah bagi keluarganya dengan memisahkan uang yang seharusnya diberikan kepada anak dan istrinya dan mana yang tidak boleh diberikan.

Ketika AL pernah ditipu oleh seseorang rekan bisnisnya yang membawa kabur uang AL sebesar 25 juta, saat itu AL langsung marah besar dan langsung membawa anggota Brimob dua personil dan Polisi Polres ke Jakarta untuk mencari teman bisnisnya yang telah menipu AL untuk dibunuh, akan tetapi

⁷ AL diwawancarai oleh Jaenudin , pada hari Sabtu tanggal 4 Febuari 2017, jam 20:00 WIB.

diperjalan tiba-tiba AL ingat akan dampak buruk tindakannya dan mengikhhlaskan musibah yang menimpa dirinya, maka AL pun memerintahkan kepada supir, brimob dan polisi untuk putar balik dan kembali ke pulang ke rumah.